



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 05 Mei 2025

Halaman: 2

DIUSULKAN JADI SEKOLAH RAKYAT

Menteri Sosial Cek Fasilitas di Taman Siswa

YOGYA (MERAPI) - Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf meninjau kompleks Taman Siswa Yogyakarta untuk mengetahui sarana prasarana yang tersedia di sekolah tersebut, Sabtu (3/5). Pengecekan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari pengajuan Pemkot Yogyakarta yang hendak menjadikan Taman Siswa sebagai Sekolah Rakyat.

Saifullah mengatakan Sekolah Rakyat ini berkonsep asrama sehingga pendidikan yang dijalankan penuh selama 24 jam. Ia menyebut ada dua jenis pendidikan yang diajarkan, yaitu pendidikan formal dan pendidikan karakter dengan daya tampung siswa jenjang SD, SMP, dan SMA.

"Untuk memulai Sekolah Rakyat ini dimulai dari gedung-gedung yang bisa direvitalisasi atau renovasi untuk mencukupi sarana prasarana. Umumnya menggunakan fasilitas atau gedung pemerintah seperti Kementerian Sosial, aset Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Kota. Kami diajak melihat aset Taman Siswa yang ini

juga ditawarkan untuk penyelenggaraan Sekolah Rakyat di Yogyakarta," jelas Saifullah.

Usai ditinjau, Kementerian Pekerjaan Umum (PU) akan melakukan survei terhadap segala fasilitas yang ada di Taman Siswa sekaligus menyiapkan prototipe sekolah dengan kapasitas 1.000 siswa. Kementerian PU sendiri mempunyai kewenangan untuk memberikan penilaian layak atau tidaknya lokasi yang akan dijadikan penyelenggaraan Sekolah Rakyat. Dari hasil survei tersebut akan ditindaklanjuti dengan renovasi yang disesuaikan dengan konsep Sekolah Rakyat.

"Taman Siswa masih dilihat dulu, setelah dinyatakan layak, model kerjasama akan didiskusikan lebih lanjut, kayak apa skemanya. Tapi amat baik jika kita memanfaatkan sarana prasarana yang ada," terangnya.

Sampai saat ini, lanjutnya, sudah ada 53 titik calon Sekolah Rakyat se-Indonesia yang ditindaklanjuti untuk direnovasi, serta ada 80 titik calon Sekolah Rakyat lainnya yang



Menteri Sosial Saifullah Yusuf bersama Kepala Daerah Kota Yogyakarta saat meninjau Taman Siswa, Sabtu (3/5).

masih disurvei Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Kemudian untuk kapasitas penerimaan murid Sekolah Rakyat, sampai saat ini sudah lebih dari 3.000 siswa.

Ditargetkan tahun ajaran 2025/2026 program yang digagas Presiden Prabowo ini sudah dapat berjalan. Meski demikian pihaknya mengaku masih mematangkan be-

rapa waktu yang dibutuhkan untuk orientasi siswa. Sebab, sebelum memulai proses pembelajaran, kemampuan para peserta didik akan disamaratakan terlebih dahulu.

"Karena di dalam Sekolah Rakyat ini tidak ada tes akademik, yang ada tes kesehatan, tes administrasi bahwa mereka benar-benar di Desil 1 yang merupakan bagian keluarga

miskin ekstrem atau miskin," urainya. "Ini sedang dihitung berapa waktu yang dibutuhkan agar semua siswa sudah punya kemampuan untuk mulai proses belajar mengajar," sambungnya.

Di sisi lain, saat ini proses perekrutan Kepala Sekolah juga sedang berlangsung oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen).

Dikdasmen sendiri mempunyai ketugasan untuk perekrutan tenaga pendidik, penyusunan kurikulum, dan memastikan siswa yang masuk di Sekolah Rakyat berasal dari kalangan rakyat miskin bersama Kementerian Sosial.

"Saya mendapat kabar sudah ada 500 lebih yang mendaftar Kepala Sekolah yang menurut data Dikdasmen layak jadi Kepala Sekolah di lingkungan Sekolah Rakyat," tandasnya.

Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo menyampaikan bahwa Taman Siswa berada di lokasi yang strategis dengan luas lahan sekitar 7 hektar di mana sesuai dengan perencanaan Sekolah Rakyat. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005